

## **EKSTRAKURIKULER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM: STRATEGI MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP AGAMA**

Ade Ayu Angeliah<sup>1)</sup>, Dhiva Munaya Al Hasy<sup>2)</sup>, Nurwida Elvina Harun<sup>3)</sup>  
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara  
e-mail: [divamunayaalhasy@gmail.com](mailto:divamunayaalhasy@gmail.com), [harunnurwidaelvina@gmail.com](mailto:harunnurwidaelvina@gmail.com),  
[adeayuangeli5@gmail.com](mailto:adeayuangeli5@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi yang efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa terhadap Pendidikan Agama Islam melalui ekstrakurikuler. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *liberaly research*. Penelitian ini dilakukan dengan mengidentifikasi topik yang akan diteliti, melakukan pencarian informasi melalui berbagai sumber, melakukan seleksi dan evaluasi informasi, serta melakukan analisis informasi untuk mengidentifikasi tema dan pola dari informasi yang digunakan. Dari hasil analisis maka dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa strategi yang efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa terhadap agama Islam melalui ekstrakurikuler pendidikan agama Islam. Strategi-strategi tersebut yaitu penggunaan media yang menarik, penggunaan metode pembelajaran yang kreatif, dan pengembangan program ekstrakurikuler yang variatif.

**Kata Kunci:** Ekstrakurikuler; Strategi; minat belajar; Pai.

### **ABSTRACT**

*This research aims to explore effective strategies in increasing students' interest in learning about Islamic Religious Education through extracurricular activities. The research uses qualitative methods with a liberal research approach. This research was carried out by identifying the topic to be researched, searching for information through various sources, selecting and evaluating information, and carrying out information analysis to identify themes and patterns from the information used. From the results of the analysis, it can be concluded that there are several effective strategies in increasing students' interest in learning about Islam through extracurricular Islamic religious*

*education. These strategies are the use of interesting media, the use of creative learning methods, and the development of varied extracurricular programs.*

**Keywords:** *Extracurricular; Strategy; interest in learning; Pai*

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah-sekolah di Indonesia. Tujuan dari pendidikan agama Islam adalah untuk membentuk pribadi siswa yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, dan berwawasan keislaman.<sup>1</sup> Namun, dalam kenyataannya, banyak siswa yang kurang tertarik dan antusias dalam mempelajari agama Islam. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran agama Islam, baik dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotor.<sup>2</sup> Faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya minat belajar siswa terhadap agama Islam antara lain adalah kurangnya kualitas dan kuantitas guru agama Islam, kurangnya sarana dan prasarana pembelajaran, kurangnya variasi dan inovasi metode pembelajaran, serta kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga dan masyarakat.<sup>3</sup>

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa terhadap agama Islam adalah dengan mengembangkan kegiatan

ekstrakurikuler pendidikan agama Islam di sekolah. Ekstrakurikuler pendidikan agama Islam adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran formal yang berkaitan dengan pengembangan potensi siswa dalam bidang keagamaan.<sup>4</sup> Kegiatan ekstrakurikuler pendidikan agama Islam dapat berupa kegiatan baca Al-Qur'an, kegiatan dakwah, kegiatan shalat berjamaah, kegiatan pengajian, kegiatan kajian Islam, kegiatan keterampilan keagamaan, dan sebagainya.<sup>5</sup> Manfaat dari kegiatan ekstrakurikuler pendidikan agama Islam antara lain adalah untuk menanamkan nilai-nilai keislaman, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keagamaan, membentuk karakter dan kepribadian islami, serta mempererat hubungan antara siswa, guru, dan masyarakat.<sup>6</sup>

Berikut rumusan masalah yang peneliti angkat pada penelitian ini. Bagaimana kondisi dan pelaksanaan ekstrakurikuler PAI di sekolah-sekolah di Indonesia? Apa saja manfaat yang diperoleh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler PAI, khususnya dalam hal

---

<sup>1</sup> Mulyasa, E. (2012). *Pendidikan Agama Islam: Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

<sup>2</sup> Suryani, N., & Nurhadi, D. (2017). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2), H 1-18.

<sup>3</sup> Mardiyah, A., & Kusuma, A. (2018). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Cilacap*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), H 1-16.

<sup>4</sup> Syafruddin, M. (2019). *Pengembangan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 25(1), H 1-22.

<sup>5</sup> Hidayat, R., & Mulyana, A. (2020). *Manfaat Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Karakter Siswa*. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(1), 1-12.

<sup>6</sup> Muhaimin. (2004). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

minat belajar terhadap agama? Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa terhadap agama melalui ekstrakurikuler PAI? Apa saja strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa terhadap agama melalui ekstrakurikuler PAI?

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam: Strategi Meningkatkan Minat Belajar Siswa terhadap Agama". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan, kendala, dan dampak dari kegiatan ekstrakurikuler pendidikan agama Islam di sekolah terhadap minat belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur, yaitu dengan mengumpulkan, menganalisis, dan menyimpulkan data-data yang relevan dari sumber-sumber pustaka yang berkaitan dengan topik penelitian. Sumber-sumber pustaka yang digunakan antara lain adalah buku, jurnal, artikel, laporan penelitian, dan situs-situs online di internet. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan agama Islam di sekolah, khususnya dalam hal meningkatkan minat belajar siswa terhadap agama.

## 2. Landasan Teori

### 2.1. Pengertian Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam

Ekstrakurikuler pendidikan agama Islam (PAI) adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan di luar jam pelajaran PAI di kelas, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa dalam bidang keagamaan, seperti keterampilan, sikap, dan nilai-nilai Islam.<sup>7</sup> Ekstrakurikuler PAI dapat berupa kegiatan yang bersifat rutin, seperti shalat berjamaah, baca Al-Qur'an, atau tahfidz, maupun kegiatan yang bersifat insidental, seperti peringatan hari besar Islam, lomba-lomba keagamaan, atau kunjungan ke tempat-tempat bersejarah.<sup>8</sup>

### 2.2. Manfaat Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam

Ekstrakurikuler PAI memiliki banyak manfaat bagi siswa, di antaranya adalah:<sup>9</sup>

- 1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa kepada Allah SWT, serta mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Meningkatkan prestasi akademik siswa, khususnya dalam mata pelajaran PAI, karena ekstrakurikuler PAI dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bervariasi, menyenangkan, dan mendalam.
- 3) Meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar PAI, karena ekstrakurikuler

---

<sup>7</sup> Muhaimin. (2004). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*.

<sup>8</sup> Susanto, R., & Kustianing, U. (2019). Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di Sekolah: Studi di SMPN 3 Malang Tahun 2018. *Jurnal Riset Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan*, 3(1), H 105-116.

<sup>9</sup> Indah. (2015). *Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di Sekolah dalam Menunjang Tercapainya Tujuan Pembelajaran PAI (Studi Deskriptif Analisis di SMP Negeri 44 Bandung Tahun Ajaran 2014/2015)*. Tarbawy: Indonesian Journal of Islamic Education, 2(1), 81-94.

PAI dapat menumbuhkan rasa cinta, bangga, dan peduli terhadap agama Islam.

- 4) Meningkatkan keterampilan dan bakat siswa dalam bidang keagamaan, seperti membaca, menulis, menghafal, berbicara, berdiskusi, atau berorganisasi.
- 5) Meningkatkan kesejahteraan psikologis siswa, seperti kepercayaan diri, kedisiplinan, tanggung jawab, kerjasama, toleransi, atau empati.
- 6) Meningkatkan kesehatan fisik siswa, karena ekstrakurikuler PAI dapat melatih gerak tubuh, pernapasan, dan stamina siswa.

### **2.3. Strategi Meningkatkan Minat Belajar Siswa Terhadap Agama**

Untuk meningkatkan minat belajar siswa terhadap agama, ekstrakurikuler PAI harus dirancang dan dilaksanakan dengan baik. Beberapa strategi yang dapat dilakukan adalah:

- 1) Melakukan analisis kebutuhan, potensi, dan minat siswa terhadap ekstrakurikuler PAI, sehingga dapat menentukan jenis, tujuan, sasaran, dan materi kegiatan yang sesuai.
- 2) Menyusun program ekstrakurikuler PAI yang sistematis, terstruktur, dan terukur, dengan memperhatikan aspek kurikulum, waktu, tempat, sumber daya, dan evaluasi.
- 3) Menyediakan fasilitas dan sarana prasarana yang memadai dan menarik, seperti ruang khusus, alat-alat, buku-buku, atau media pembelajaran yang berkaitan dengan ekstrakurikuler PAI.

- 4) Menggandeng pihak-pihak yang kompeten dan berpengalaman dalam bidang keagamaan, seperti guru PAI, ustadz/ustadzah, dai/daiyah, atau tokoh masyarakat, untuk menjadi pembimbing, pengajar, atau narasumber dalam ekstrakurikuler PAI.
- 5) Melibatkan siswa secara aktif dan kreatif dalam ekstrakurikuler PAI, dengan memberikan kesempatan, kebebasan, dan tanggung jawab kepada siswa untuk menyampaikan pendapat, mengemukakan ide, atau mengambil keputusan.
- 6) Memberikan penghargaan dan apresiasi kepada siswa yang berprestasi atau berpartisipasi dalam ekstrakurikuler PAI, baik berupa pujian, sertifikat, hadiah, atau publikasi.

### **3. METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan *liberaly research* untuk mengeksplorasi topik “ Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam: Strategi Meningkatkan Minat Belajar Siswa Terhadap Agama”. Penulis melakukan pencarian literatur melalui berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, buku, artikel, dan publikasi terkait lainnya.

Kemudian penulis melakukan seleksi literatur dengan mengidentifikasi literatur yang relevan dengan topik dan memenuhi kriteria inklusi. Lalu, melakukan evaluasi literatur dengan membaca secara kritis dan mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari setiap

literatur. Hal ini membantu penulis untuk mengidentifikasi kesimpulan yang kuat dan keterbatasan dari literatur yang digunakan.

Selanjutnya penulis melakukan analisis literatur dengan mengidentifikasi tema dan pola dari literatur yang digunakan. Hal tersebut membantu penulis untuk dapat mengidentifikasi strategi yang efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa terhadap agama Islam. Dari hasil analisis yang penulis lakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa strategi yang efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa terhadap agama Islam melalui ekstrakurikuler pendidikan agama Islam. Strategi-strategi tersebut yaitu penggunaan media yang menarik, penggunaan metode pembelajaran yang kreatif, dan pengembangan program ekstrakurikuler yang variatif.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **A. Kondisi Dan Pelaksanaan Ekstrakurikuler PAI Di Sekolah-Sekolah Di Indonesia**

Kondisi dan pelaksanaan ekstrakurikuler PAI di sekolah-sekolah di Indonesia bervariasi, tergantung pada visi dan misi sekolah, ketersediaan fasilitas dan sumber daya, serta minat dan partisipasi siswa. Beberapa sekolah memiliki program ekstrakurikuler PAI yang terintegrasi dengan kurikulum, seperti Krida Nusantara, yang menawarkan berbagai kegiatan keagamaan seperti pengajian, shalat berjamaah, tadarus, dan lain-lain. Beberapa sekolah lain

memiliki program ekstrakurikuler PAI yang bersifat opsional, seperti SMP Citra Bangsa, yang menawarkan kegiatan Qiroah, Tahfidz, dan Pramuka. Ada juga sekolah yang belum memiliki program ekstrakurikuler PAI yang terstruktur, seperti SMP Negeri 44 Bandung, yang hanya mengandalkan kegiatan rutin seperti shalat Dhuha dan Jum'at.<sup>10</sup>

##### **B. Manfaat Yang Diperoleh Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler PAI, Khususnya Dalam Hal Minat Belajar Terhadap Agama**

- 1) Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang ajaran agama Islam, seperti akidah, ibadah, akhlak, dan muamalah
- 2) Meningkatkan keterampilan dan kemampuan siswa dalam membaca, menghafal, dan memahami Al-Qur'an, serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari
- 3) Meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan mental siswa, seperti rasa percaya diri, ketenangan, kesabaran, dan kebahagiaan.
- 4) Meningkatkan prestasi akademik siswa, karena adanya hubungan positif antara motivasi belajar PAI dan hasil belajar PAI.
- 5) Meningkatkan keterlibatan dan partisipasi siswa dalam kegiatan keagamaan, baik di sekolah maupun di masyarakat.
- 6) Membangun kompetensi dan minat siswa di bidang tertentu, seperti seni, olahraga, atau

---

<sup>10</sup> Yoyoh, Badriyyah, (2019), *Pengembangan Model Pembelajaran PAI Berbasis Ekstrakurikuler*, Islamic Education Journal Vol 1 No 2.

kewirausahaan, yang sesuai dengan bakat dan potensi siswa.

- 7) Meningkatkan peluang karir dan perguruan tinggi siswa, karena adanya nilai tambah dan pengalaman yang diperoleh dari kegiatan ekstrakurikuler PAI.

### **C. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa terhadap agama melalui ekstrakurikuler PAI**

- 1) Faktor internal siswa, seperti kebutuhan, fitrah, perhatian, kesenangan, keinginan, sikap, kebiasaan, motivasi, dan pengalaman siswa terhadap agama.
- 2) Faktor eksternal siswa, seperti lingkungan keluarga, teman sebaya, masyarakat, dan media massa, yang memberikan dukungan, contoh, atau pengaruh terhadap minat belajar siswa terhadap agama.
- 3) Faktor guru PAI, seperti profesionalisme, kompetensi, kreativitas, metode, dan evaluasi pembelajaran, yang memberikan stimulus, bimbingan, dan umpan balik terhadap minat belajar siswa terhadap agama.
- 4) Faktor sekolah, seperti visi dan misi, kurikulum, fasilitas, dan sumber daya, yang memberikan sarana, prasarana, dan iklim yang kondusif untuk minat belajar siswa terhadap agama.

### **D. Strategi Yang Dapat Dilakukan Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Terhadap Agama Melalui Ekstrakurikuler PAI**

- 1) Menyusun program ekstrakurikuler PAI yang sesuai dengan visi dan misi sekolah, kurikulum, dan kebutuhan siswa, serta melibatkan semua

pihak yang terkait, seperti guru, siswa, orang tua, dan masyarakat.

- 2) Menyediakan fasilitas dan sumber daya yang memadai untuk mendukung pelaksanaan ekstrakurikuler PAI, seperti ruang, alat, buku, dan dana.
- 3) Mengembangkan kompetensi profesional guru PAI, seperti pengetahuan, keterampilan, dan sikap, yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan bimbingan terhadap siswa.
- 4) Menggunakan metode dan media pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan variatif, yang dapat menarik perhatian, minat, dan motivasi siswa, seperti diskusi, demonstrasi, simulasi, permainan, dan teknologi.
- 5) Melakukan evaluasi dan umpan balik secara berkala dan berkesinambungan, yang dapat mengukur dan meningkatkan hasil belajar dan prestasi siswa, serta memberikan penghargaan, pujian, atau hukuman yang sesuai.
- 6) Menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, kondusif, dan demokratis, yang dapat menumbuhkan rasa nyaman, percaya diri, dan saling menghormati antara guru dan siswa.
- 7) Mengadakan kegiatan ekstrakurikuler PAI yang bervariasi, menantang, dan bermanfaat, yang dapat mengembangkan bakat, minat, dan potensi

siswa, serta memberikan pengalaman dan nilai tambah bagi siswa.<sup>11</sup>

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ekstrakurikuler pendidikan agama Islam dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa terhadap agama. Penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pendidikan agama Islam memiliki minat belajar yang lebih tinggi terhadap agama dan lebih aktif dalam kegiatan keagamaan.

Dalam penelitian ini, para penulis menemukan bahwa ekstrakurikuler pendidikan agama Islam dapat membantu siswa untuk lebih memahami ajaran agama Islam dan meningkatkan keterampilan mereka dalam menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, ekstrakurikuler pendidikan agama Islam juga dapat membantu siswa untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang sejarah dan budaya Islam.

Penelitian ini menunjukkan bahwa ekstrakurikuler pendidikan agama Islam dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa terhadap agama. Namun, perlu diingat bahwa keberhasilan dari ekstrakurikuler pendidikan agama Islam tergantung pada kualitas program dan kualitas pengajar yang terlibat dalam program tersebut. Oleh karena itu, perlu adanya perencanaan dan pengelolaan yang baik dalam mengembangkan ekstrakurikuler pendidikan agama Islam di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, R., & Mulyana, A. (2020). *Manfaat Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Karakter Siswa. Jurnal Pendidikan Karakter*, 10(1), 1-12.
- Indah. (2015). *Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan di Sekolah dalam Menunjang Tercapainya Tujuan Pembelajaran PAI (Studi Deskriptif Analisis di SMP Negeri 44 Bandung Tahun Ajaran 2014/2015)*. Tarbawy: Indonesian Journal of Islamic Education, 2(1), 81-94.
- Mulyasa, E. (2012). *Pendidikan Agama Islam: Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mardiyah, A., & Kusuma, A. (2018). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Cilacap. Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 1-16.
- Muhaimin. (2004). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Susanto, R., & Kustianing, U. (2019). *Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di Sekolah: Studi di SMPN 3 Malang Tahun 2018. Jurnal Riset Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan*, 3(1), 105-116.

---

<sup>11</sup> Suryana, A. T. (2014). *Manajemen Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.

- Suryani, N., & Nurhadi, D. (2017). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 1-18.
- Syafruddin, M. (2019). Pengembangan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 25(1), 1-22.
- Suryana, A. T. (2014). *Manajemen Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*. Bandung :Alfabeta.
- Yoyoh, Badriyyah, (2019), *Pengembangan Model Pembelajaran PAI Berbasis Ekstrakurikuler*, *Islamic Education Journal* Vol 1 No 2.